

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DAN LATAR BELAKANG SOSIAL  
TERHADAP KEWIRAUSAHAAN DIKALANGAN MAHASISWA**  
*(Studi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*

Oleh :

Hengky Widhiandono (Peneliti Utama)  
Muchammad Agung Miftahuddin (Anggota Peneliti)

**ABSTRAK**

Berdasarkan temuan dari Pusat Penelitian Ekonomi (P2E) LIPI, angka pengangguran di Indonesia pada 2009 mencapai 9 persen atau berkisar 10 juta orang. Salah satu upaya untuk mengurangi angka pengangguran dari lingkungan perguruan tinggi adalah dengan memberikan kewirausahaan bagi para mahasiswa. Baumaseppe (2001) menyatakan bahwa sangat masuk akal bagi mahasiswa dengan berbagai atribut yang dimilikinya untuk berpola pikir sebagai seorang wirausahawan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kecerdasan emosi dan latar belakang sosial terhadap kewirausahaan pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Pengambilan sample dengan cara purposive sampling dengan kriteria sampel adalah mahasiswa aktif organisasi. Hasil analisis membuktikan bahwa variabel kecerdasan emosi serta latar belakang sosial mempunyai hubungan signifikan dengan kewirausahaan yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang masing-masing sebesar 0,656 dan 0,433 dengan level signifikan (P)= 0.000 (P<0.001).

Kata Kunci: Kecerdasan Emosi, Latar Belakang Sosial, Kewirausahaan

**ABSTRACT**

Base finding of Economic Research Center (P2E) LIPI, unemployment number at Indonesian on 2009 up to 9 percents or ranging 10 million person. One of effort to reduce unemployment number of environmentally college is with gives entrepreneurship to college students. Baumaseppe (2001) declare for that really plausible for college student with various attribute which its proprietary to get patterned thinking as a entrepreneur.

This research intent to test emotional intelligence and social's background to entrepreneurship on college student at Muhammadiyah Purwokerto's University. Sample's take by purposive sampling with sample criterion is organisational activist college student. Analisis's result proves that emotional intelligence and social's background variable have signifikan's relationship with entrepreneur that pointed out by each of correlation coefficient 0,656 and 0,433 by signifikan's levels (P ) = 0.000 (P<0. 001).

**Keywords:** *Emotional intelligence, Social's background, Entrepreneurship*

## A. PENDAHULUAN

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia telah banyak menyentuh semua sisi kehidupan masyarakat dari lapisan atas hingga lapisan bawah. Banyak sekali masyarakat yang sudah kesulitan untuk mendapatkan penghasilan yang akan digunakan untuk biaya hidup sehari-hari. Kesulitan tersebut dikarenakan mereka sudah tidak punya lagi lahan untuk berusaha baik karena di PHK atau karena usaha yang biasanya diandalkan mengalami kebangkrutan sebagai imbas dari krisis ekonomi yang melanda. Keadaan itu semakin diperparah karena kurangnya kemampuan untuk membuka lahan usaha baru yang lebih prospektif dan mampu digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Data yang dikeluarkan Pusat Penelitian Ekonomi (P2E) LIPI, angka pengangguran di Indonesia di tahun 2009 diperkirakan sebesar 9 persen dari jumlah penduduk. Dari jumlah tersebut, tenaga kerja baru yang mampu diserap dalam *sector tradable* (pertanian dan industri) hanya sebesar 430 ribu orang. Sementara pemerintah belum mampu menyediakan lapangan pekerjaan yang memadai semestinya para calon angkatan kerja baru termasuk mahasiswa/calon sarjana mampu mengembangkan pemikiran kreatifnya untuk menciptakan lapangan kerja baru. Namun hingga saat ini dunia wirausaha belum merupakan lapangan kerja yang diminati. Berdasarkan hasil Survey yang dilakukan oleh Litbang Media Group (April 2007), terhadap para mahasiswa diberbagai kota menunjukkan bahwa motivasi utk menjadi pengusaha masih rendah, yang terpikir sesudah lulus adalah langsung melamar pekerjaan (65%), sedangkan yang berminat membuka usaha baru sebesar 23%.

Menurut Baumaseppe (2001) sangat masuk akal bagi mahasiswa dengan berbagai atribut yang dimilikinya untuk berpola pikir sebagai seorang wirausahawan. Saatnya mahasiswa ditantang sebagai *agent of change* dibidang ekonomi dan berbagai

bidang kehidupan lainnya dengan mengikuti kegiatan kemahasiswaan didalam maupun diluar kampus yang bersifat non profit atau sosial. Kewirausahaan merupakan alternatif yang paling tepat untuk mengembangkan potensinya.

Penelitian ini menganalisis mengenai hubungan antara kecerdasan emosi dan latar belakang sosial terhadap kewirausahaan dikalangan mahasiswa. Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mendapatkan dan menerapkan pengetahuan dari emosi diri dan emosi orang lain agar bisa berhasil dan bisa mencapai kehidupan yang lebih memuaskan. Berbagai penelitian mengenai kecerdasan emosi menunjukkan bahwa ketrampilan-ketrampilan yang berkaitan dengan kecerdasan emosi dapat membedakan antara orang yang berkinerja tinggi dan yang rata-rata. Sedang disisi lain diduga perilaku kewirausahaan seseorang dipengaruhi oleh latar belakang sosialnya.

Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang tengah berkembang pesat dengan jumlah mahasiswa sekitar lima ribu orang terus berusaha agar lulusannya dapat berkiprah di masyarakat bukan hanya sebagai pencari pekerjaan (*jobseeker*) tetapi juga mampu membuka peluang pekerjaan (*jobcreator*) dengan berwirausaha.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah hubungan antara kecerdasan emosi dan latar belakang sosial terhadap kewirausahaan dikalangan mahasiswa UMP?”

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis hubungan antara kecerdasan emosi terhadap kewirausahaan dikalangan mahasiswa UMP.
2. Menganalisis hubungan antara latar belakang sosial terhadap kewirausahaan di kalangan mahasiswa UMP

#### **D. KONTRIBUSI PENELITIAN**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi lembaga terkait khususnya bidang kemahasiswaan dalam megembangkan iklim kewirausahaan pada mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- b. Menjadi bahan referensi bagi kalangan akademisi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengembangan budaya kewirausahaan dikalangan mahasiswa.

#### **D. TINJAUAN PUSTAKA**

##### **1. Pengertian Kewirausahaan**

Drucker (1985) mengartikan kewirausahaan sebagai semangat kemampuan, sikap, perilaku individu dalam menangani usaha/kegiatan pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Menurut Sule (2003) kewirausahaan adalah seseorang yang mempunyai kreativitas suatu bisnis baru dalam menghadapi resiko dan ketidakpastian yang bertujuan untuk pencapaian laba dan pertumbuhan usaha berdasarkan identifikasi peluang dan mendayagunakan sumber-sumber yang dimiliki. Sedangkan menurut Winardi (2008) Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda dan bernilai, melalui pengorbanan

waktu yang diperlukan, dimana seseorang tersebut menanggung resiko finansial, psikis serta sosial. Oleh karena itu untuk memperoleh keuntungan diperlukan kreatifitas dan penemuan hal-hal baru. Kewirausahaan adalah proses yang mempunyai resiko tinggi untuk menghasilkan nilai tambah produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan mendatangkan kemakmuran bagi wirausahawan.

*Intrapreneurship* adalah ketika suatu organisasi/perusahaan menggunakan kemampuan bakat anggota (karyawannya) yang kreatif untuk mengembangkan produk inovatif dan servisnya untuk organisasi dan perusahaan. *Intrapreneurship* adalah *entrepreneurship* dalam organisasi.

## **2. Karakteristik seorang wirausaha**

Suhadi (1985) mengemukakan bahwa karakteristik seorang wirausaha adalah seorang yang percaya pada kemampuan diri sendiri, mampu menghadapi persoalan dengan baik, berpandangan luas jauh kedepan, mempunyai keuletan mental, lincah dalam berusaha, berupaya mengembangkan sayap, berani mengambil resiko dan senantiasa menjadi seorang pembelajar. Ada beberapa karakteristik seorang wirusaha menurut Bigrave (1984), yaitu: *Dream* (mimpi), *Decisiveness* (Ketegasan), *Doers* (pelaku), *Determination* (ketetapan hati), *Dedication* (dedikasi), *Devotion* (kesetiaan), *Details* (terperinci), *Destiny* (nasib), *Dollars* (uang), *Distributive* (distribusi),

## **3. Nilai-nilai Hakiki Kewirausahaan**

Dari beberapa ciri kewirausahaan yang dikemukakan, ada beberapa nilai penting, yaitu:

- a. Percaya diri (*self confidence*) merupakan suatu panduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan. Kepercayaan diri bersifat internal, sangat relatif, dinamis dan banyak ditentukan oleh

kemampuannya untuk memulai, melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan.

- b. Berorientasi Tugas dan Hasil. Bahwa seorang wirausahawan selalu mengutamakan tugas dan hasil, sehingga langkahnya selalu juga berorientasi untuk berprestasi, pencapaian laba, tekun, kerja keras serta energik dan kaya akan inisiatif.
- c. Keberanian mengambil resiko. Seorang wirausaha memiliki sikap yang berani mengambil resiko, serta akan selalu berusaha untuk mejadi pemenang.
- d. Kepemimpinan. Seorang wirausaha memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan, dan keteladanan. Ia ingin selalu tampil beda, lebih dahulu, dan lebih menonjol.
- e. Berorientasi masa depan. Seorang wirausaha adalah orang yang memiliki perspektif kemas depan, ia selalu berkarya, tidak cepat puas dengan hasil yang diperoleh.

#### **4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas Kewirausahaan**

Pada dasarnya secara garis besar terdapat dua faktor yang mempengaruhi kualitas kewirausahaan seseorang, yaitu faktor faktor dari dalam individu dan dari luar individu. Faktor dari dalam individu dapat dipilhkan menjadi dua faktor faktor ppsik dan faktor psikis. Faktor fisik mempunyai peranan penting, terutama tingkat kesehatan fisik, yang akan sangat mempengaruhi prestasi kerja seseorang (Winardi, 2008). Sedangkan faktor luar individu meliputi lingkungan sosial dan keluarga, motivasi, sikap pimpinan, termasuk teman bermain.

## **E. METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. Obyek Penelitian**

Penelitian direncanakan ini dilakukan terhadap mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

### **2. Populasi dan Sampling**

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa 10 Fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Sampel diambil sebanyak 110 orang, dengan metode *purposiv sampling*, yakni pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria sebagai berikut: 1). bahwa responden adalah mahasiswa yang minimal duduk di semester III, 2). Mahasiswa yang menjadi sampel terlibat aktif dalam organisasi kemahasiswaan baik ditingkat prodi/fakultas maupun universitas.

### **3. Jenis dan sumber data**

Dalam penelitian ini membutuhkan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang diambil dari sumbernya secara langsung, yakni dilakukan menggunakan kuesioner.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diambil dari sumbernya secara tidak langsung, seperti dari dokumentasi, jurnal ilmiah.

### **4. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun instrumen pengumpul data dalam penelitian ini mencakup:

- a. **Kuesioner**, yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) dengan skala likert lima kriteria.

- b. **Wawancara** atau interview; metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab antara peneliti dengan responden (mahasiswa) aktivis organisasi di kampus Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- c. **Dokumentasi**, yaitu metode pengumpulan data dalam bentuk data-data yang tertulis.

## **F. DEFINISI OPERASIONAL**

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur. Adapun definisi operasional dari variabel yang dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosi, merupakan kemampuan seorang mahasiswa untuk mengendalikan diri serta bersikap rela berkorban, berani mengambil resiko, pantang menyerah dan mampu membaca peluang untuk mendapatkan hasil terbaik. Untuk mengukur variabel kecerdasan emosi ini dilakukan dengan kuesioner 10 item dalam skala likert 5 tingkat.
2. Latar belakang sosial, merupakan kondisi yang melingkupi seorang mahasiswa dimana dia dilahirkan dan dibesarkan di lingkungan keluarganya, meliputi strata ekonomi keluarga, pekerjaan orang tua, pandangan hidup dan persepsi terhadap keberhasilan anaknya. Untuk mengukur variabel latar belakang sosial ini dilakukan dengan kuesioner 7 item.
3. Kewirausahaan adalah perilaku mahasiswa untuk menerapkan pola sikap dan tindakan seorang wirausaha dalam menggerakkan dan menjalankan organisasinya (*intrapreneurship*). Untuk mengukur variabel Kewirausahaan ini dilakukan dengan kuesioner 7 item dalam skala likert 5 tingkat.

## **G. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran Umum Responden**

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif dilembaga kemahasiswaan di tingkat program studi, fakultas maupun universitas. Dengan metode *purposive sampling* kuesioner yang disebarakan berjumlah 110 eksemplar. *Reponse rate* dalam penelitian ini sebesar 70% atau sebanyak 77 eksemplar.

Berdasarkan data, responden dapat dideskripsikan bahwa terdiri dari 45 orang mahasiswa dan 32 orang mahasiswi. Rata-rata responden berusia 20 tahun (22,1%), Mayoritas responden mempunyai ayah seorang PNS/TNI/Polri sebanyak 36,4% (28 orang), berprofesi sebagai wirausahawan 26 orang dan 23% sebagai petani atau pekerja lainnya. Dilihat dari pekerjaan ibu, kebanyakan sebagai Ibu Rumah tangga (40,3%), dan wirausaha 19 (24,7%).

Ditinjau menurut fakultas, terbanyak adalah dari FKIP (20,8%), dan paling sedikit dari fakultas pertanian 2 orang (2,6%). Angka tersebut relatif menggambarkan proporsi sebaran jumlah mahasiswa di setiap fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Untuk melihat peminatan mahasiswa terhadap organisasi mahasiswa tergambar bahwa sebagian besar responden yakni 28 orang (36,4%) merupakan aktifis Badan Eksekutif Mahasiswa, IMM 20,8% (16 orang), Pramuka 6 orang (7,8%) dan sisanya tersebar pada berbagai unit kegiatan yang lain seperti KSEI, Olah Raga, Bhaskara, Mapala, Teater dan lain-lain.

## **H. ANALISIS DATA**

Untuk membuktikan hipotesis digunakan analisis korelasi untuk melihat hubungan antara variabel kecerdasan emosi dan latar belakang sosial terhadap kewirausahaan. Analisis korelasi dengan SPSS versi 16, diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Analisis Korelasi**

		TEQ	TLS	TKW
TEQ	Pearson Correlation	1	.387**	.656**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	77	77	77
TLS	Pearson Correlation	.387**	1	.433**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	77	77	77
TKW	Pearson Correlation	.656**	.433**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	77	77	77

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 1 diatas variabel kecerdasan emosi (TEQ) memiliki hubungan yang signifikan terhadap kewirausahaan. Ini ditunjukkan nilai korelasi ( $r$ ) yakni sebesar 0,656 pada tingkat signifikansi ( $p$ ) = 0,00 ( $p < 0.01$ ). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa kecerdasan emosi mahasiswa mempunyai hubungan yang signifikan dengan kewirausahaan dapat diterima.

Hubungan variabel latar belakang sosial mahasiswa (TLS) terhadap kewirausahaan, ditunjukkan oleh nilai  $r$  sebesar 0,433 dengan tingkat signifikansi ( $p$ )= 0,000 ( $p < 0,01$ ). Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang sosial mahasiswa memiliki hubungan yang signifikan terhadap kewirausahaan.

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap kewirausahaan, dilakukan uji analisis regresi. Diketahui bahwa variabel kecerdasan emosi dan latar belakang sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap kewirausahaan. Ini ditunjukkan oleh nilai R Square yakni sebesar 0,468 atau 46,8%,

yang berarti bahwa Kecerdasan Emosi dan latar belakang sosial berpengaruh sebesar 46,8% terhadap kewirausahaan, dan sisanya sebesar 53,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

**Tabel 2. Analisis Regresi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 <sup>a</sup>	.468	.454	2.33080	1.741

a. Predictors: (Constant), TLS, TEQ

a. Dependent Variable: TKW

## I. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis korelasi dengan SPSS Ver 16, diperoleh nilai r variabel kecerdasan emosi 0,656 dan 0,433 untuk latar belakang sosial. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosi dan latar belakang sosial memiliki hubungan yang signifikan terhadap kewirausahaan dikalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

## J. SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosi dan latar belakang sosial memiliki hubungan signifikan terhadap kewirausahaan. Oleh karena itu dalam pengembangan budaya kewirausahaan pada mahasiswa perlu meningkatkan intensitas pelatihan yang mengarah pada kemampuan kepribadian dan pengendalian emosi diri mahasiswa, sehingga diharapkan mereka dapat memiliki sikap yang luwes dan tangguh menghadapi keadaan yang cepat berubah.

Obyek menganalisis dalam penelitian ini pada dua variabel kecerdasan emosi dan latar belakang sosial. Dalam kenyataan, kemampuan dan keberhasilan seorang mahasiswa ditentukan banyak faktor-faktor. Oleh karena itu, seyogyanya riset

selanjutnya perlu menambahkan variabel lainnya seperti motivasi diri, *Intelektual quotation*, dan lain sebagainya.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2003, Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2003-2010, Direktorat Pendidikan Tinggi, Departmen Pendidikan Nasional.
- Ciputra, (2008), Ciputra Quantum Leap, “Entrepreneurship Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan Anda”, PT. Elex Media Computindo, Graedia, Jakarta.
- Cooper, Donald R.; Emory Wiliam (1996), Metode Penelitina Bisnis, Edisi Cetakan ke 5, Erlangga, Jakarta.
- Cooper R K dan Sawaf. A.1998 : Executive EQ Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi. Jakarta : Gramedia
- Dharmmesta, B.S. (1981), *Azas-Azas Marketing*, Edisi Kedua, Yogyakarta, Liberti.
- Drucker, P, (1995) *Management and Enterepreuneuship*, Edisi 2, Terjemahan bahasa Indonesia, Erlangga, Jakarta.
- Goleman, Daniel. 2001. *Working White Emotional intelligence*. (terjemahan Alex Tri Kantjono W). Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, Philip (1997), *Marketing Management: Planning, Implementing, and Contolling*, 9<sup>th</sup>, Edition, Englewood Cliffs, NJ:Prentice-Hall Inc.
- Kotler, Philip (2003), *Marketing Management*, 11<sup>th</sup> ed., Upper Saddle River, New Jersey, Prentice Hall Inc.
- Suhadi (1985) *Kewirausahaan*, Liberti, Yogyakarta
- Winardi, (2008), *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Cetakan ke III, Kencana Prenada Media group, Jakarta.

## 1. Personalia Penelitian

### 1. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Hengky Widhiadono, SE, M.Si
- b. Golongan Pangkat dan NIP : IIIB/2160204
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Jabatan Struktural : Kabid. Pengabdian PM LPPM
- e. Fakultas/Program Studi : Manajemen
- f. Perguruan Tinggi : Univ. Muhammadiyah Purwokerto
- g. Bidang Keahlian : Manajemen Sumber Daya Manusia
- h. Waktu Untuk Penelitian : 5 jam/minggu

### 2. Anggota Peneliti

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Much. Agung Miftahuddin, SE, M.Si
- b. Golongan Pangkat dan NIP : Penata IIIC/2160159
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Jabatan Struktural : Ketua CDC
- e. Fakultas/Program Studi : Ekonomi Manajemen
- f. Perguruan Tinggi : Univ. Muhammadiyah Purwokerto
- g. Bidang Keahlian : Manajemen Pemasaran
- h. Waktu Untuk Penelitian : 5 jam/minggu

## **CURICULUM VITAE**

### **Peneliti**

Nama Lengkap dan Gelar : Hengky Widhiandono, SE, M.Si.  
Tempat/tanggal Lahir : Magelang, 29 Juli 1974  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pangkat/Golongan/NIK : IIIB/Penata Muda/2160 204  
Jabatan Fungsional : Asisten ahli  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen  
Pendidikan : S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1997  
S2 Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2003

## **CURICULUM VITAE**

Nama : Muchammad Agung Miftahuddin, SE, M.Si  
NIK : 2160.159  
Tempat,tgl ,Lahir : Cilacap, 02 Maret 1970  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pangkat : Penata /IIC  
Fakultas : Ekonomi Manajemen  
Pendidikan : Magister Sains UGM